

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa SMP kelas VIII di SMP RSBI ‘X’ Bandung. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui pemahaman yang lebih mendalam berdasarkan aspek-aspek dari kecerdasan emosional siswa. Pemilihan sampel menggunakan keseluruhan populasi sasaran. Penelitian ini dilakukan berdasar atas teori Kecerdasan Emosional oleh Daniel Goleman (1997). Kecerdasan Emosional meliputi kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang mengacu pada Teori Kecerdasan Emosional oleh Daniel Goleman (1997). Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif dengan menggunakan metode statistik presentasi Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Spearman dan uji reabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas split half, 50 dari 60 buah item diterima dengan validitas keseluruhan item berkisar antara 0,315-0,699 dan reliabilitas sebesar 0,778

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 51,51% siswa RSBI kelas VIII di SMP ‘X’ Bandung memiliki kecerdasan emosional yang rendah dan sebanyak 48,49% memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Hasil tabulasi silang, pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pola asuh memberikan peran terhadap kecerdasan emosional siswa, sedangkan faktor kecerdasan emosional orangtua tidak berperan terhadap kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan pihak pengajar di SMP ‘X’ Bandung untuk dapat lebih banyak memberikan tugas ataupun bentuk belajar yang sifatnya dapat membuat siswa/i bekerja sama dan berhubungan dengan teman. Di samping itu juga bagi pihak sekolah dapat mengalokasikan waktu untuk membuat kegiatan yang dapat membuat eksplorasi siswa dalam sadar akan emosi diri, termotivasi secara akademik, dan juga sekaligus dapat mengembangkan kemampuan sosialnya, seperti outbound. Selain itu, peneliti juga menyarankan sekolah untuk memasukkan materi kecerdasan emosional dalam mata pelajaran bimbingan dan konseling.

ABSTRACT

This research would like to reveal the emotional intelligence's degree of eight grade junior high school students on SMP RSBI 'X' Bandung. Besides, this research also would like to reveal in-depth view based on the aspects of emotional intelligence's students. Samples were chosen by whole target population. The research was conducted based on the theory of Emotional Intelligence by Daniel Goleman (1997). Emotional intelligence includes the ability to recognize emotions, managing emotions, motivating oneself, recognizing emotions in others (empathy) and the ability to build relationships (cooperation) with other people. The measurement tool which was used is questioner based on Emotional Intelligence Theory by Daniel Goleman (1997). The data of research was processed by using analysis of description techniques with percentantion statistic method

Based on validation test's results by using Spearman and rehabilitation test with coefficient reliability split half formula, found that 50 of 60 items were accepted with whole validation range between 0,315-0,699 and with reliability 0,778.. The results showed that as many as 51.51% of RSBI eight grade students on SMP 'X' Bandung have low emotional intelligence and as much as 48.49% have a high emotional intelligence. Based on cross tabulation results, this study suggests that parenting style factor gives effect to the emotional intelligence of students, while emotional intelligence parent's factor do not give effect to the emotional intelligence of RSBI students. This research is to give suggestion to the teacher of RSBI eight grade students on SMP 'X' Bandung to give more tasks or learning shapes that can encourage students to work and connect with their friends. Thus, also for the school to take the time to make the exploration activities that can make students more aware of the emotional themself, motivated academically, and also can develop social skills, like outbound activity. In addition, the researchers also suggested the school to put in emotional intelligence material in guidance and counseling subjects at school.

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Bagan	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	13
1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian.....	14
1.4.Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1. Kegunaan Teoretis	14
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	14
1.5.Kerangka Pikir	15
1.6.Asumsi.....	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1.Kecerdasan Emosional.....	27
2.1.1Latar Belakang Lahirnya Teori Kecerdasan Emosional.....	27

2.1.2 Konsep Emosi.....	29
2.1.3 Pengertian Kecerdasan Emosional	31
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	34
2.1.5 Aspek-Aspek dari Kecerdasan Emosional	36
2.1.6 Ciri-ciri Kecerdasan Emosi Tinggi dan Rendah	39
2.1.7 Peranan Kecerdasan Emosi	40
2.2 Remaja (<i>Adolescence</i>)	40
2.2.1 Pengertian Remaja	40
2.2.2 Ciri-Ciri Remaja	41
2.2.2.1 Perubahan Biologis	41
2.2.2.2 Perubahan Kognitif	43
2.2.2.3 Perubahan Sosial	43
2.2.3 Karakteristik Remaja Berdasar Kecerdasan Emosional	44
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	45
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	46
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.3.1 Variabel Penelitian.....	46
3.3.2 Definisi Operasional.....	46
3.4 Alat Ukur.....	47
3.4.1 Alat Ukur yang Digunakan	47
3.4.2 Kisi-kisi Alat Ukur	48

3.4.3 Sistem Penilaian	49
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	50
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4.5.1 Validitas	50
3.4.5.2 Reliabilitas.....	52
3.5 Populasi dan Karakteristik Populasi.....	53
3.5.1 Populasi Sasaran.....	53
3.5.2 Karakteristik Populasi	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Responden	55
4.1.1 Gambaran Responden Berdasar Jenis Kelamin	55
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Kecerdasan Emosional	56
4.2.2 Gambaran Kecerdasan Emosional Responden Terhadap Aspek-	
aspek Kecerdasan Emosional	56
4.2.3 Gambaran Kecerdasan Emosional Responden Terhadap	
Kecerdasan Emosional Orangtua.....	57
4.2.4 Gambaran Kecerdasan Emosional Responden Terhadap Pola Asuh	
Orangtua	58

4.3 Pembahasan.....	59
4.4 Diskusi.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
5.2.1 Saran Teoretis.....	70
5.2.2 Saran Praktis.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Pikir	25
Bagan 3.2 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.2. Kisi-kisi Alat Ukur.....	48
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2. Kecerdasan Emosional Responden	56
Tabel 4.3. Kecerdasan Emosional Responden Terhadap Aspek Kecerdasan Emosional	57
Tabel 4.4. Kecerdasan Emosional Responden Terhadap Pola Asuh Orangtua.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kurikulum Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional
- Lampiran 2 : Kuesioner Kecerdasan Emosional
- Lampiran 3 : Kuesioner Data Penunjang
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Alat Ukur
- Lampiran 5 : Karakteristik Responden
- Lampiran 6 : Hasil Jawaban Data Primer
- Lampiran 7 : Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Hasil *Output* Kecerdasan Emosional Responden dan *Crosstab*
Data Penunjang dengan Data Primer